



Analisis Pengukuran Tingkat Produktivitas Produksi Dandang Aluminium Menggunakan Metode American Produktivity Center (APC) Pada CV. Cipta Jaya

Analysis Of Productivity Level Measurement Of Aluminum Corn Production Using American Productivity Center (APC) Method In CV. Cipta Jaya

Khairuddin, Sutrisno, & Nukhe Andri Silviana

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

CV. Cipta Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan perakitan dandang aluminium berlokasi di Jalan Besar Tembung NO. 11 Medan, yang didirikan oleh bapak Daiman pada tanggal 23 Mei 1998 dengan produksi utamanya yaitu dandang aluminium. Pada CV. Cipta Jaya kondisi karyawan pada saat bekerja sering kurang semangat dan tidak fokus saat proses produksi. Penggunaan mesin dan alat masih sangat sederhana sehingga proses produksi kurang optimal. Selain itu penjualan produk pada CV. Cipta Jaya mengalami penurunan yang diakibatkan kurangnya promosi pada media massa. Hal ini menyebabkan produktivitas di CV. Cipta Jaya kurang efektif dan efisien untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada lini produksi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang efektif dalam meningkatkan produktivitas sesuai kondisi perusahaan, kemudian untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode The American Produktivity Center (APC model). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produktivitas CV. Cipta Jaya selama periode pengukuran mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari semua input secara keseluruhan pada periode 1 sebesar -39,176 periode 3 sebesar -39,176. Tingkat profitabilitas mengalami naik turun yang tidak konstan, berdasarkan perhitungan diatas bahwa penurunan produktivitas diikuti oleh penurunan profitabilitas. Hal ini terbukti dari periode 1 yang turun -17,1% dan periode 2 sebesar 59,5%. Dan naik pada periode 1 input energi sebesar 0,920 dan modal sebesar -1,205. Untuk indeks perbaikan harga mengalami kenaikan tiap tahunnya yaitu periode 1 sebesar 1,0% dan periode 2 sebesar 1,03%.

Kata Kunci: Produktivitas, The American Produktivity Center, Tingkat Produktivitas.

Abstract

CV. Cipta Jaya is a company in the manufacture and assembly of aluminum casseroles located at Tembung Main Street No. 11 in Medan was founded by Mr. Daiman on May 23, 1998, with its dominant production of aluminum casseroles. The condition of employees at work was lacking enthusiasm and not focusing on the production process. The very modest use of machines and tools led to the nonoptimal production process. In addition, product sales on CV Cipta Jaya had decreased due to a lack of promotion in the mass media. This caused productivity in CV. Cipta Jaya was less effective and efficient so it needed to improve the production line. The purposes of this study were to determine the effective strategy for increasing productivity based on the company's conditions and the level of company profitability. The method used was The American Productivity Center (APC model). The results showed that the productivity level of CV. Cipta Jaya during the measurement period decreased. It was seen from all inputs as a whole in period 1 of -39.176 and period 3 of -39.176. The level of inconstant profitability fluctuates based on the above calculation; a decrease in productivity was followed by a decrease in profitability. It was proven in period 1 which fell by -17.1% and period 2 by 59.5%. Then, it increased in period 1 of energy input by 0.920 and capital by -1.205. The price improvement index increases every year, namely, period 1 by 1.0% and period 2 by 1.03%.

Keywords: Productivity, The American Productivity Center, Productivity Level.

How to Cite: Khairuddin, Sutrisno, & Nukhe Andri Silviana (2024). Analisis Pengukuran Tingkat Produktivitas Produksi Dandang Aluminium Menggunakan Metode American Produktivity Center (APC) Pada CV. Cipta Jaya. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin dan Industri (JITMI)*, 3(1) 2024: 01-08

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan selalu meningkatkan kemampuan daya saingnya. Untuk memenangkan persaingan tidak ada jalan lain selain produktivitas perusahaan yang tinggi dengan upaya meningkatkan produktivitas kepada seluruh tingkat dalam perusahaan dan tingkat produktivitas kerja karyawan bagian produksi (Setiawan, 2008)

CV. Cipta Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan perakitan dandang aluminium berlokasi di Jalan Besar Tembung N0. 11 Medan, yang didirikan oleh bapak Daiman pada tanggal 23 Mei 1998 dengan produksi utamanya yaitu dandang aluminium. Penelitian ini berfokus pada produktivitas produksi yang kurang efektif dan efisien. Perusahaan tersebut saat ini mengalami penurunan produktivitas yang berawal sejak tahun 2019. Penurunan ini terlihat dari lamanya pengerjaan suatu produk yang sudah tidak teratur, secara manual dan acak sehingga produk tersebut tidak dapat diselesaikan sesuai dengan tepat waktu dan juga adanya wabah virus sehingga berpengaruh semakin menurun produktivitas produksinya.

Dalam usahanya untuk meningkatkan produktivitas, sebaiknya tidak hanya memperhatikan faktor internal perusahaan saja, tetapi juga faktor eksternal perusahaan. Adapun faktor eksternal yang harus diperhatikan yaitu perluasan pangsa pasar yang dilakukan sehingga menarik minat konsumen, sehingga permintaan akan lebih besar dan meningkatkan pendapatan perusahaan, sedangkan faktor internal perusahaan seperti input tenaga kerja, bahan baku, energi dan modal harus dioptimalkan penggunaannya yang akhirnya dapat mendukung output produksi perusahaan, dalam hal ini jika penggunaannya tidak optimal akan berdampak pada profit perusahaan yang menyebabkan profitabilitas menurun.

Metode yang akan digunakan untuk mengukur produktivitas adalah metode APC (American Productivity Center). Metode APC (American Productivity Center) merupakan metode yang berasal dari pusat produktivitas Amerika, yang didirikan pada tahun 1977 oleh DR. Jackson Grayson Jr (Sumanth, 1998)

Adapun Kelebihan yang dimiliki model APC (American Productivity Center) ialah dapat melihat lebih cepat dalam mengetahui apakah produktivitas mengalami penurunan atau peningkatan, karena model APC (American Productivity Center) ini melihat dari seluruh total input. Metode ini termasuk metode yang mudah dipahami dan cocok pada permasalahan perusahaan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat produktivitas pada CV. Cipta Jaya, apakah mengalami peningkatan atau penurunan, dengan menggunakan metode The American Productivity Center (APC model).

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif ini merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Rahmadhani, 2019).

B. Metode Pengumpulan Data

Penelitian tugas akhir ini menggunakan data yang di dapat berdasarkan metode pengumpulan data The American Productivity Center sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari penelitian secara langsung dengan cara melakukan pengamatan ke sumber yang memberikan informasi . Jenis-jenis data primer ialah :

a. Observasi

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi yaitu pengukuran tingkat produktivitas produk yang di produksi oleh CV. Cipta Jaya.

b. Wawancara

Metode Pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan penulis dengan pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh dari perusahaan adalah :

- Data penjualan dan harga produk dandang aluminium tahun 2019 - 2021
- Data pemakaian material/bahan baku dan harga pada tahun 2019 - 2021
- Data pemakaian jam tenaga kerja dan harga pada tahun 2019 - 2021
- Data pemakaian energi dan harga pada tahun 2019 - 2021

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data dari buku, artikel, dan juga pengamatan atas karya dan pengalaman orang lain yang dapat digunakan sebagai tambahan dan referensi (Yogawisesa, 2014).

Dalam penelitian dan penulisan tugas akhir yang berhubungan dengan masalah pengukuran tingkat produktivitas dan analisis produktivitas.

C. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perhitungan indeks produktivitas akan dibandingkan dengan angka pada tahun dasar yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perubahan pada produktivitas dilakukan menggunakan tingkat harga konstan yang menggunakan rumus
2. Perhitungan berbagai angka indeks produktivitas berdasarkan data pada table dengan menggunakan harga-harga konstan pada periode 1 kuartal 1 (harga tahun dasar)
3. Menghitung indeks produktivitas berdasarkan harga konstan
4. Pada perhitungan indeks profitabilitas menggunakan harga yang berlaku pada saat dilakukan perhitungan untuk periode itu. Perhitungan berbagai angka indeks profitabilitas berdasarkan data pada tabel dengan menggunakan dasar yang berlaku
5. Indeks perbaikan harga ditentukan berdasarkan harga konstan dan harga yang berlalu dalam disetiap periode pengukuran produktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan analisis pengukuran tingkat produktivitas produksi dandang aluminium menggunakan metode American Productivity Center (APC) pada CV. Cipta Jaya.

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak perusahaan bagian produksi yang digunakan terkait dengan produktivitas yang ada diperusahaan, serta melakukan pengamatan langsung saat proses produksi secara keseluruhan.

Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui produktivitas dengan menggunakan metode American Produktivity Center (APC). Pada saat penelitian melakukan observasi, pokok masalah yang dibahas adalah bagaimana pengukuran produktivitas dan rencana apa yang harus dilakukan agar produktivitas untuk masa yang akan datang meningkat, khususnya dibagian produksi.

Data yang diperoleh merupakan data sekunder, yang dikumpulkan adalah data penjualan, modal, material, tenaga kerja dan energi dari periode 0 - 2 (tahun 2019 - 2021). Berikut adalah data output dan input CV. Cipta Jaya 2019 - 2021.

B. Pengolahan Data

Berikut tabel perhitungan output dan input indeks produktivitas :

Tabel 1.
Perhitungan Output dan Input indeks Produktivitas

No (A)	Deskripsi (B)	Atas Dasar Harga Konstan			Angka-Angka Indeks		
		Periode 0	Periode 1	Periode 2	Periode 0	Periode 1	Periode 2
		(C)	(D)	(E)	(F)	(G)=(D)/(C)	(H)=(E)/(C)
1	Output Total	Rp90.250.000	Rp96.300.000	Rp78.550.000	1.000	1,0670360	0,870360110
	Input						
2	Tenaga Kerja	Rp1.800.000	Rp1.680.000	Rp1.560.000	1.000	0,933333333	0,866666666
3	Material	Rp34.500.000	Rp46.180.000	Rp41.550.000	1.000	1,33855072	1,204347826
4	Energi	Rp1.011.290	Rp1.011.290	Rp1.227.995	1.000	1	1,214285714
5	Modal	Rp1.865.565	Rp2.443.565	Rp2.216.900	1.000	1,30982570	1,188326324
6	Input Total	Rp39.176.855	Rp51.314.855	Rp46.554.895	1.000	1,30982578	1,188326500
Indeks Produktivitas							
		(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)
7	Tenaga Kerja	0,447668650	0,5117984694	0,4495764652	100	115,90909	100
8	Material	2,615942029	2,4660691421	2,2768115942	100	94,2528735	86,97318008
9	Energi	89,24245270	95,2249107	63,966058494	100	106,726457	71,6367713
10	Modal	48,3767652	39,4096330	35,432360503	100	81,4554475	73,24788092
11	Produktivitas Total	2,303656074	0,6725397381	0,4887227764	100	29,1304347	20,86956522

Berdasarkan hasil perhitungan output dan input pada indeks produktivitas angka indeks maksimal yaitu modal sebesar 115,90909091 pada periode ke 1 sedangkan angka indeks maksimum yaitu tenaga kerja sebesar 20,86956522 pada periode 2.

Berikut tabel output dan input indeks profitabilitas :

Tabel 2.
Perhitungan Output dan Input Indeks Profitabilitas

No (A)	Deskripsi (B)	Atas Dasar Harga Konstan			Angka-Angka Indeks		
		Periode 0	Periode 1	Periode 2	Periode 0	Periode 1	Periode 2
		(C)	(D)	(E)	(F)	(G)=(D)/(C)	(H)=(E)/(C)
1	Output Total	Rp90.250.000	Rp98.100.000	Rp80.900.000	1.000	1,0869806094	0,89639889
	Input						
2	Tenaga Kerja	Rp201.600.000	Rp188.160.000	Rp174.720.000	1.000	0,9333333333	0,866666666
3	Material	Rp34.500.000	Rp46.180.000	Rp41.550.000	1.000	1,3385507246	1,20434782
4	Energi	Rp1.011.290	Rp1.011.290	Rp1.227.995	1.000	1	1,21428571
5	Modal	Rp1.865.565	Rp2.443.565	Rp2.216.900	1.000	1,3098257096	1,18832632
6	Input Total	Rp39.176.855	Rp51.314.855	Rp46.554.895	1.000	1,3098257887	1,18832650
Indeks Profitabilitas							
		(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(H)
7	Tenaga Kerja	-	-	-	100	116,39871383	103,4642032
8	Material	-	-	-	100	81,16591928	157,4750830
9	Energi	-	-	-	100	108,6	156,1779242
10	Modal	-	-	-	100	82,96409473	100,6903876
11	Produktivitas Total	-	-	-	100	82,96409473	159,5959596

Berdasarkan hasil perhitungan output dan input pada indeks profitabilitas angka indeks maksimal yaitu modal sebesar 116,39871383 pada periode ke 1 sedangkan angka indeks maksimum yaitu tenaga kerja sebesar 100,6903876 pada periode 2.

Berikut tabel angka-angka indeks profitabilitas, indeks produktivitas, indeks perbaikan harga dari berbagai faktor input pada CV. Cipta Jaya selama periode 0 -2 (Tahun 2019 -2021) :

Tabel 3.

Angka-angka Indeks Profitabilitas, Indeks Produktivitas dan Indeks Perbaikan Harga Dari Berbagai Faktor Input Pada CV. Cipta Jaya Selama Periode 0 – 2 (Tahun 2019 – 2021)

No (1)	Faktor Input (2)	Periode 0		
		Indeks Profitabilitas (IPF) (%) (3)	Indeks Produktivitas (IP) (%) (4)	Indeks Perbaikan Harga (IPH) (%) (5) = (3)/(4)
-	-	-	-	-
Periode 1				
1	Tenaga Kerja	116,39871383	115,90909091	1,004224198
2	Material	94,25287356	81,16591928	0,861150607
3	Energi	108,6	106,7264574	1,017554622
4	Modal	82,96409473	81,45544759	1,018521133
5	Input Total	82,96409473	29,13043478	2,848021163
Periode 2				
1	Tenaga Kerja	103,4642032	100	1,034642032
2	Material	157,4750830	86,97318008	1,810616593
3	Energi	156,1779242	71,6367713	2,180136281
4	Modal	100,6903876	73,24788092	1,374652568
5	Input Total	159,5959596	20,86956522	7,647306397

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, tingkat produktivitas mengalami penurunan dan profitabilitas CV. Cipta Jaya mengalami fluktuasi naik turun yang tidak konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor- faktor yang perlu diperbaiki di perusahaan. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.

Indeks Profitabilitas (IPF), Indeks Produktivitas (IP) dan Indeks Perbaikan Harga (IPH) dan Input Total CV. Cipta Jaya Selama Periode 0 - 2

Tahun	Periode 0	Periode 1	Periode 2
IP	100	29,13043478	20,86956522
IPF	100	82,96409473	159,5959596
IPH	100	2,848021163	7,647306397

C. Fishbone Diagram

Fishbone diagram akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi brainstorming. Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan, mencakup manusia, material, mesin, prosedur, kebijakan, dan sebagainya (Yanti, 2019).

D. Analisis Pengolahan Data

Dari hasil pengolahan data diatas dengan penerapan metode American Productivity Center (APC) diharapkan dapat membantu mengevaluasi hasil kerja perusahaan. Masalah produktivitas dapat didefinisikan sebagai perubahan produktivitas yang menunjukkan kecenderungan menurun atau tetap sepanjang periode waktu tertentu. Apabila masalah produktivitas telah dapat diidentifikasi seperti produktivitas input tenaga kerja, material, energi dan modal menurun, maka berbagai informasi penting yang berkaitan dengan masalah itu perlu dikumpulkan.

E. Analisis Hasil American Productivity Center

Berdasarkan penelitian dan wawancara yang dilakukan di CV. Cipta Jaya memproduksi dandang aluminium dengan jenis ukuran besar dan kecil. Analisis American Productivity Center (APC) ini dapat digunakan untuk melihat seberapa efektif kinerja perusahaan sehingga dapat diketahui apa saja yang diperlukan dalam rangka memperbaiki produktivitas perusahaan.

Analisa dari indeks produktivitas serta faktor-faktor yang dapat menaikkan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan, akan dibahas pada bagian berikut:

1. Analisa Tingkat Produktivitas

a. Analisa Tingkat Produktivitas Periode 1 dengan Periode Dasar

Terlihat bahwa CV. Cipta Jaya selama periode waktu (Periode 0 -1) faktor tenaga kerja terjadi penurunan yaitu sebesar -0,4%, Sedangkan untuk material mengalami penurunan produktivitas sebesar -13,0%, hal ini disebabkan karena penambahan tenaga kerja.

Energi juga mengalami penurunan produktivitas sebesar -1,8%, akibat produk yang dihasilkan lebih banyak sehingga energi yang dibutuhkan juga lebih besar, Demikian juga halnya dengan faktor modal yang menurun produktivitasnya sebesar -1,5%, Dengan kondisi seperti ini produktivitas total perusahaan mengalami penurunan produktivitas yaitu sebesar - 39,1%.

Pada angka-angka indeks yang dihitung berdasarkan harga konstan menunjukkan bahwa output yang dihasilkan pada periode periode 1 menurun - 9,9%, sedangkan pada penggunaan inputnya terjadi peningkatan produktivitas pada faktor tenaga kerja sebesar 0,4%, bahan baku 0,7%, energi sebesar 0,3%, dan modal sebesar 0,1%, sehingga hal ini menyebabkan penurunan produktivitas input total sebesar -39,1%.

b. Analisa Tingkat Produktivitas Periode 2 dengan Periode Dasar

Terlihat perubahan tingkat produktivitas pada periode 2 terhadap periode 0 bahwa CV. Cipta Jaya mengalami penurunan tingkat produktivitas total sebesar -39,1%, demikian halnya dengan faktor tenaga kerja mengalami penurunan produktivitas sebesar -3,4%, untuk faktor bahan baku mengalami penurunan produktivitas sebesar -70,5%, energi mengalami penurunan sebesar - 84,5% dan modal mengalami penurunan -27,4%.

Kemudian pada angka-angka indeks terlihat bahwa kuantitas output total pada periode 2 menurun -9,8%, penggunaan faktor input mengalami peningkatan produktivitas, yaitu: faktor

tenaga kerja sebesar 13,8%, material sebesar 10,9%, energi sebesar 0,6%, dan modal sebesar 0,6%, sehingga hal ini menyebabkan input total naik produktivitasnya sebesar 11,4%. Melihat kondisi diatas perusahaan sudah mampu meningkatkan efisiensi pada faktor inputnya, hal ini harus bisa dipertahankan apabila perusahaan tidak ingin rugi.

2. Analisa tingkat profitabilitas

a. Analisa Tingkat Profitabilitas Periode 1 dengan Periode Dasar

Dapat dilihat bahwa tingkat profitabilitas mengalami fluktuasi. Adapun input yang profitabilitas yang mengalami penurunan yaitu : input tenaga kerja sebesar 0,8%, input bahan baku 1,2%, input energi mengalami peningkatan sebesar 0,9%, input modal profitabilitas sebesar 1,2%, input profitabilitas total yang menurun sebesar 1,2%. Selanjutnya pada daftar tabel angka-angka indeks berdasarkan harga yang berlaku dapat dilihat peningkatan semua faktor input. Peningkatan profitabilitas ini adalah : input tenaga kerja sebesar 0,4%, input bahan baku sebesar 0,8%, input energi sebesar 0,3%, dan input modal sebesar 0,1%. Sehingga input total pun meningkat profitabilitasnya sebesar 0,5%, begitu juga halnya dengan output total tetap meningkat profitabilitasnya yaitu sebesar 0,3%.

b. Analisa Tingkat Profitabilitas Periode 2 dengan Periode Dasar

Dari perhitungan tingkat profitabilitas terjadi penurunan profitabilitas pada input tenaga kerja sebesar 0,9%, input terjadi pada tingkat bahan baku sebesar 0,6% input energi sebesar 0,6% dan modal sebesar 0,9%, dan input profitabilitas total yang turun sebesar 0,6%. Kemudian pada daftar tabel angka-angka indeks berdasarkan harga yang berlaku dapat terlihat bahwa semua faktor input mengalami peningkatan. Peningkatan profitabilitas itu adalah : input tenaga kerja sebesar 13,8%, input bahan baku sebesar 12,4%, input energi sebesar 0,6%, dan input modal sebesar 0,6%, sehingga input total pun meningkat profitabilitasnya sebesar 11,8% dan output total sebesar 0,4%.

3. Analisa Indeks Perbaikan Harga

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pada setiap periode terjadi peningkatan indeks perbaikan harga. Dengan naik indeks perbaikan harga ini tidak dapat menstabilkan atau membantu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan produktivitas.

Hal ini terbukti dari periode 0 sampai 2 profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi. Sedangkan untuk produktivitas perusahaan penurunan. Hal ini harus diperhatikan pihak perusahaan karena efisiensi dan efektivitas perusahaan masih perlu ditingkatkan. Adapun evaluasi indeks perbaikan harga tiap periode dapat dilihat pada bagian berikut ini :

a. Analisa Indeks Perbaikan Harga Periode 1 dengan Periode Dasar

Dari hasil perhitungan indeks perbaikan harga (IPH) tenaga kerja periode 1 dibandingkan dengan periode dasar adalah sebesar 1,00. Dengan upah tenaga kerja yang meningkat sebagaimana ditunjukkan oleh besaran IPH input tenaga kerja, mengakibatkan penurunan produktivitas tenaga kerja sebesar 15,9, sehingga mengurangi profitabilitas perusahaan dari input tenaga kerja sebesar 16,3 pada periode ini demikian halnya dengan input bahan baku, sedangkan input energi dan modal mengalami peningkatan sebesar 8,6 dan -17,1, meskipun profitabilitas meningkat namun produktivitasnya menurun.

Dari semua faktor input diatas, dengan IPH dari input total sebesar 2,84 dan menunjukkan bahwa input total mengalami penurunan produktivitas total dan profitabilitas total yang masing-masing sebesar -70,9 dan -17,1. Melihat kondisi ini pihak manajemen perusahaan memfokuskan perhatiannya terhadap efisiensi semua input tenaga kerja, bahan baku, energi dan modal.

b. Analisa Indeks Perbaikan Harga Periode 2 dengan Periode Dasar

Dari hasil perhitungan indeks perbaikan harga (IPH) tenaga kerja periode 2 adalah sebesar 1,03. Upah tenaga kerja yang meningkat sebagaimana yang ditunjukkan oleh besaran IPH input tenaga kerja mengakibatkan produktivitas dan profitabilitas menurun sebesar 0 dan 3,4. Untuk IPH bahan baku, modal, dan input energi mengalami penurunan produktivitas dan profitabilitas. Demikian halnya dengan input total dengan IPH 7,66, hal ini mengakibatkan produktivitas input total turun sebesar -79,2 dan profitabilitas total mengalami penurunan sebesar 59,5.

F. Analisis Hasil Fishbone

Fishbone diagram akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi brainstorming. Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan, mencakup manusia, material, mesin, prosedur, kebijakan. Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan melalui sesi brainstorming.

1. Hasil analisis Fish

bone Diagram Input Material

Dari hasil pengukuran produktivitas kita dapat mengetahui penyebab dari rendahnya produktivitas material.

- a. Bahan baku dapat disebabkan karena biaya bahan baku yang tidak stabil, hal ini dapat dilakukan dengan membina kerja sama yang baik dengan supplier sehingga perusahaan bisa mendapatkan harga yang terbaik dalam bahan baku.
- b. Operator, pemborosan pemakaian bahan baku oleh operator sangat berpengaruh pada rendahnya produktivitas material, hal ini dapat dilihat dari banyaknya sisa-sisa bahan baku yang terbuang sia-sia.

2. Hasil analisis Fishbone Diagram Input Tenaga kerja

Dari hasil pengukuran produktivitas kita dapat mengetahui penyebab dari rendahnya produktivitas Tenaga kerja.

- a. Operator, kurangnya motivasi dari perusahaan terhadap operator yang bekerja. Padahal motivasi diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu, perusahaan dapat memberikan penghargaan atau insentif pada karyawan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik.
- b. Metode dalam melakukan pekerjaan masih belum ada peta proses operasi. Pekerja melakukan pekerjaan hanya berdasarkan pengalaman kerja. Sehingga tentu saja menyulitkan bagi operator yang baru bekerja. Untuk itu perlu dibuat peta proses operasi yang baku.

3. Hasil analisis Fishbone Diagram Input Energi

Dari hasil pengukuran produktivitas kita dapat mengetahui penyebab dari rendahnya produktivitas Energi.

- a. Produk yang dihasilkan lebih banyak dari biasanya, hal ini menandakan perlunya ada pengoptimalan penggunaan energi dengan cara menyeimbangkan beban kerja dengan kapasitas mesin-mesin produksi.
- b. Energi yang digunakan belum optimal, sama halnya dengan hal yang disebutkan di atas, diperlukan optimalisasi penggunaan energi.

4. Hasil analisis Fishbone Diagram Input Modal

Dari hasil pengukuran produktivitas kita dapat mengetahui penyebab dari rendahnya produktivitas Modal

- a. Pendapatan, terjadinya peningkatan penjualan pada CV. Cipta Jaya dapat dilihat dari periode 0 sampai 2.
- b. Keuntungan Menurun, walaupun pun terjadi peningkatan penjualan dari periode 0 sampai 2 tetapi hal ini tidak berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh oleh CV. Cipta Jaya, hal ini dapat dilihat dari tabel perhitungan indeks produktivitas dan profitabilitas.

5. Hasil analisis Fishbone Diagram Input Modal

Menurunnya pendapatan sama artinya dengan menurunnya tingkat keuntungan perusahaan. Hal ini sebenarnya diperlukan bantuan dari manajemen untuk melakukan promosi dan meningkatkan kualitas. Walaupun perusahaan CV. Cipta Jaya memiliki kualitas yang baik, namun tetap diperlukan pengukuran kualitas untuk menjamin kualitas produk yang dihasilkan.

SIMPULAN

Pada CV. Cipta Jaya terdapat penurunan produktivitas, profitabilitas yang berfluktuasi dan perbaikan harga yang meningkat. Tingkat produktivitas CV. Cipta Jaya selama periode pengukuran mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari semua input secara keseluruhan pada periode 1 sebesar -39,176 periode 2 sebesar -39,176.

Tingkat profitabilitas mengalami naik turun yang tidak konstan, berdasarkan perhitungan diatas bahwa penurunan produktivitas diikuti oleh penurunan profitabilitas. Hal ini terbukti dari periode 1 yang turun -17,1% dan periode 2 sebesar 59,5%. Dan naik pada periode 1 input energi sebesar 0,920 dan modal sebesar -1,205. Untuk indeks perbaikan harga mengalami kenaikan tiap tahunnya yaitu periode 1 sebesar 1,0% dan periode 2 sebesar 1,03%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Arif Setiawan. 2008. Analisa Produktivitas Dengan The American Productivity Center Methods (Studi Kasus Pada Perusahaan Batik “Pesisir” Pekalongan). Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fiki Darma Yanti. 2019. Analisis Pengukuran Produktivitas Dengan Metode American Productivity enter (APC) Pada CV. Roland Kencana. Tugas Akhir.
- Herlambang Ramadhani. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Ebook. ISBN : 978-623-02-0437-1
- Reznala Yogawisesa. 2014. Analisis Produktivitas Menggunakan Motode The American Productivity Center (APC) (Studi Kasus di PT. Iskandar Tex, Surakarta). Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumanth, D., J. (1998) Total Productivity Management. New York: A CRC Company.